

Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Online untuk Pelajar di Indonesia melalui Peran Mahasiswa

Wayan Novitasari^{1*}, Fiki Nila Pertiwi².

¹Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Email: b200180453@student.ums.ac.id

Abstrak

Keywords:

Pengabdian, kepada masyarakat; kepada pendidikan; pelajar; mahasiswa.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar di rumah ditengah pandemi Covid-19. Melalui pengabdian ini diharapkan para mahasiswa berperan dalam mengabdikan kepada negeri dengan cara berpartisipasi dalam masyarakat. Sasaran dari pengabdian ini adalah pelajar baik pada tingkat TK sampai pada tingkat SMA di daerah pedesaan yang mengalami kesulitan dalam hal fasilitas dalam pembelajaran maupun kualitas SDM pengajar yang masih kurang baik. Metode pengabdian dengan melakukan pendampingan. Setiap mahasiswa dapat membantu satu atau lebih pelajar yang mengalami kesulitan, dengan menggunakan fasilitas yang dimiliki dan media yang sesuai. Manfaat pengabdian ini untuk kelangsungan pendidikan dalam pembelajaran ditengah pandemi Covid-19 serta memiliki nilai tambah sebagai pengalaman dan peran mahasiswa dalam dunia pendidikan.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan dan kualitas kehidupan suatu bangsa dapat dilihat dari pendidikan. Melalui pembaharuan dan penataan pendidikan yang baik dapat mencapai kemajuan suatu bangsa (1). Sehingga keberadaan pendidikan memiliki peran sangat penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, memiliki pengetahuan luas, dan budi pekerti yang baik.

Adanya pandemi Covid-19 menjadikan hambatan dan gangguan dalam berbagai sektor yang salah satunya adalah pendidikan. Sekitar 45 juta siswa tidak dapat melanjutkan kegiatan belajar di sekolah. Perlu dipertimbangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag) untuk melakukan

pembelajaran jarak jauh yang disesuaikan dengan masing-masing daerah di Indonesia. Hal ini akan menimbulkan hambatan baru bagi siswa yang tinggal di pedesaan atau pedalaman. Mereka kesulitan untuk mengakses pendidikan melalui media yang memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bahkan dalam kondisi normal mereka sudah mengalami kesulitan. Beberapa siswa di pedesaan susah memperoleh koneksi sinyal yang baik untuk mengakses internet. Bahkan mereka harus berada di tempat tertentu agar sinyal stabil.

Kondisi Indonesia yang berupa kepulauan dan banyak pegunungan menambah kesulitan dalam mengakses internet, sehingga diperlukan pengadaan internet dan telekomunikasi seluler. Namun penyedia layanan

telekomunikasi seluler tidak merata di seluruh Indonesia, jangkauan 4G hanya terkonsentrasi di Pulau Jawa yang memprioritaskan daerah perkotaan daripada daerah pedesaan.

Dilihat dari data Badan Pusat Statistik mengenai akses internet di seluruh provinsi di Indonesia pada tahun 2010. Terdapat daerah-daerah yang akses internetnya masih dibawah 50 % seperti Sumatra Selatan, Bengkulu, Aceh, Maluku, Kalimantan Barat, Sulawesi Tengah, NTB, dan Sulawesi Barat. Bahkan terdapat 3 daerah yang sangat sulit untuk mengakses internet seperti Maluku utara sebesar 49,06%, NTT sebesar 42,21% dan Papua sebesar 29,50% (1).

Terdapat hambatan lain yaitu anak-anak di daerah pedesaan yang tidak memiliki fasilitas untuk menunjang pembelajaran secara *online*. Misalnya, *handphone* merupakan salah satu fasilitas untuk menunjang pembelajaran *online*. Namun masih banyak anak-anak yang belum memiliki *handphone*, ada juga yang memiliki *handphone* tetapi kondisinya kurang layak digunakan sehingga menyebabkan pembelajaran *online* tidak dapat berjalan dengan maksimal, dan ada juga anak-anak yang belum mengerti bagaimana caranya mengoperasikan *handphone* untuk pembelajaran *online*.

Perlu adanya tindak lanjut untuk menghadapi persoalan tersebut. Indonesia dapat memanfaatkan peran pemuda, khususnya pada mahasiswa dalam membimbing anak-anak untuk memajukan dunia pendidikan ditengah pandemi ini. Sebagai agen perubahan, mahasiswa dapat mengabdikan dirinya demi kemajuan suatu bangsa.

Dengan mahasiswa mengabdikan pada bangsa dapat bertujuan membantu pemerintah untuk menghadapi tantangan dan mengurangi hambatan khususnya pada dunia pendidikan. Mahasiswa dapat berkontribusi langsung dengan cara terjun kedalam masyarakat yang membutuhkan uluran tangan agar memperoleh pendidikan yang semestinya dengan fasilitas memadai.

2. METODE

Pengabdian ini menawarkan solusi kepada pelajar yang memiliki hambatan selama belajar di rumah agar dapat belajar dengan baik dan optimal. Dengan adanya peran dari mahasiswa disetiap daerah untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar pada anak-anak baik dalam daerah dan sekitarnya. Pengabdian ini juga bertujuan untuk membantu pemerintah dalam hal pemerataan pendidikan. Solusi yang ditawarkan adalah dengan melakukan pendampingan pada salah satu atau beberapa anak di rumah dalam melakukan kegiatan belajar layaknya di sekolah. Pendampingan ini dapat dilakukan dengan memberi materi atau ceramah, diskusi, dan metode belajar lainnya yang menyenangkan sesuai dengan kreatifitas mahasiswa sebagai pendamping.

Setiap satu mahasiswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran kepada satu anak atau lebih, baik pada tingkat TK maupun hingga tingkat SMA. Kegiatan ini dapat dilakukan di rumah masing-masing anak atau di rumah mahasiswa sebagai pendamping. Dalam memilih target, mahasiswa harus mengetahui apa yang menjadi kendala dan hambatan pada anak tersebut. Sehingga mahasiswa dapat menyiapkan rencana dan media pembelajaran yang sesuai.

Pada saat kegiatan pembelajaran, mahasiswa dapat menggunakan metode ceramah, yaitu dengan memberikan arahan dan materi-materi yang sesuai dengan tingkatnya. Kemudian bisa dengan melakukan diskusi antara mahasiswa dengan anak yang sedang belajar untuk memantik pengetahuan mereka. Untuk menghindari agar anak-anak tidak mudah bosan dalam belajar, maka mahasiswa diharapkan dapat melakukan pembelajaran dengan situasi yang menyenangkan. Mahasiswa dapat memberikan video atau permainan sebagai pembelajaran.

Melakukan pendampingan belajar secara *online* dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada, sangat membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya. Hal ini disebabkan karena situasi pandemi memaksa guru untuk memberi materi dan tugas secara *online*.

Dalam melakukan pendampingan dengan berbagai cara yang akan dilakukan mahasiswa harus mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah. Hal ini bertujuan untuk mencegah mata rantai penularan Covid-19.

Program bantu satu untung banyak merupakan wadah untuk satu mahasiswa yang dapat berbagi informasi ke mahasiswa lain mengenai daerah-daerah yang masih kurang dalam hal pemerataan pendidikan ditengah pandemi Covid-19 dan melakukan aksi nyata mahasiswa dalam berperan untuk daerah tersebut.

Bantu satu untung banyak, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendatangi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran di masa pandemi ini. Misalnya, kurangnya fasilitas yang mendukung dan tidak memiliki akses internet.
2. Satu mahasiswa dapat melakukan pembelajaran secara konvensional dengan menerapkan protokol kesehatan seperti, menjaga jarak, selalu mencuci tangan, dan menggunakan masker atau pelindung wajah.
3. Mahasiswa mulai melakukan proses pembelajaran sesuai materi dengan menggunakan bahan ajar dan media yang telah ditentukan.
4. Pembelajaran dilakukan dengan situasi yang nyaman, menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak.
5. Mahasiswa dapat membagikan pengabdian mereka kepada mahasiswa lain melalui media

sosial *Instagram*. Hal ini dapat dilakukan dengan *memposting* foto disertai keterangan yang dapat memotivasi mahasiswa lain agar ikut berperan serta dengan

#bantusatuuntungbanyak,
#mengabdiantuknegeri, dan
#mahasiswaberperan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program bantu satu untung banyak diawali oleh satu mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah masing-masing mahasiswa serta juga dapat dilaksanakan di rumah anak-anak yang akan dibimbing. Dalam kegiatan ini perkiraan waktu sesuai dengan kesepakatan mahasiswa dengan anak-anak. Mahasiswa memberikan pembelajaran dapat menggunakan metode yang dipilih. Anak-anak dapat mendengarkan penjelasan dari mahasiswa, bermain sambil belajar dan memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai media pembelajaran. Dalam melakukan kegiatan tersebut, mahasiswa dan anak-anak tetap mematuhi protokol kesehatan dan tetap menjaga jarak.

Antusias anak-anak yang tinggi dapat membantu mencapai tujuan, yaitu pemerataan pendidikan di masa pandemi Covid-19. Hal ini, dikarenakan anak-anak sangat terbantu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru melalui daring.

Pengabdian dari mahasiswa terhadap anak-anak melalui program yang telah dilaksanakan tersebut, selanjutnya mahasiswa membagikannya melalui media sosial *Instagram*. Mereka membagikan kegiatan ini melalui akun yang mereka miliki dan mengajak mahasiswa lain dengan cara menandai lima teman mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan minat mahasiswa lain dalam berperan bagi pendidikan bangsa ditengah pandemi Covid-19.

Dilakukan monitoring dan evaluasi kepada mahasiswa yang telah melakukan pendampingan dalam

pembelajaran. Monitoring dilakukan dengan menanyakan kepada mahasiswa mengenai keberlangsungan dalam pembelajaran dan usaha untuk mengajak mahasiswa lain berperan seperti dirinya. Mengetahui bagaimana hambatan dan cara menyelesaikannya merupakan salah satu tujuan dari evaluasi. Komentar dari berbagai kalangan sebagai bahan evaluasi.



Gambar 1. Posting program bantu satu untung banyak melalui *Instagram*.

4. KESIMPULAN

Dalam kegiatan bantu satu untung banyak yang dilaksanakan di rumah masing-masing anak atau mahasiswa yang berperan sebagai pendamping dapat membantu mengoptimalkan dalam belajar di masa pandemi Covid-19. Metode yang dipilih dari mahasiswa dalam kegiatan ini dengan melakukan pemaparan materi, diskusi, memanfaatkan teknologi serta melakukan permainan untuk memudahkan dalam belajar anak-anak.

Setelah kegiatan pendampingan tersebut, diharapkan mahasiswa membagikannya melalui media sosial *Instagram*. Mereka membagikan dengan akun yang mereka miliki dan mengajak mahasiswa lain dengan cara menandai lima teman mahasiswa. Kemudian, dilakukan monitoring serta evaluasi kepada mahasiswa yang telah melakukan pendampingan dalam pembelajaran.

Mahasiswa tidak hanya sekedar membantu pelajar dalam mengerjakan tugas dari guru. Namun, untuk pengabdian yang lebih baik lagi sebaiknya mahasiswa juga memikirkan bagaimana pelajar di Indonesia dapat meningkatkan kemampuan akademik serta *softskill* sehingga tercipta pelajar yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan negara.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, kedua orang tua, dan teman-teman mahasiswa yang sudah ikut serta dalam kegiatan bantu satu untung banyak

REFERENSI

- [1] Azzahra NF. Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Cent Indones Policy Stud.* 2020;19(2):1–9.